

**FINTECH PAYMENT, LITERASI KEUANGAN, DAN PENDAPATAN ORANG TUA
TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI
PADA GENERASI Z DI UNJANI**

Debby Claudyaputri Gunawan¹, Novi Susyani²
Universitas Jenderal Achmad Yani^{1, 2}
debbyclaudyaputri_21p205@mn.unjani.ac.id¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh *fintech payment*, literasi keuangan, dan pendapatan orang tua terhadap perilaku pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa Generasi Z di Universitas Jenderal Achmad Yani (UNJANI). Dalam era globalisasi yang ditandai dengan kemajuan teknologi yang pesat, perilaku keuangan mahasiswa menjadi semakin penting, terutama bagi generasi yang melek teknologi. Penelitian ini mengidentifikasi tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam mengelola keuangan, seperti pengeluaran impulsif dan kurangnya keterampilan perencanaan keuangan, meskipun ada dukungan dari orang tua. Metode kuantitatif digunakan dengan pengumpulan data melalui kuesioner dari 100 mahasiswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa *fintech payment* dan literasi keuangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, sedangkan pendapatan orang tua tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Model regresi yang dihasilkan menjelaskan 55,4% varians dalam perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian ini menekankan pentingnya peningkatan literasi keuangan dan penggunaan layanan *fintech* yang bertanggung jawab untuk meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa.

Kata Kunci : *Fintech Payment*, Literasi Keuangan, Pendapatan Orang Tua

ABSTRACT

This study aims to investigate the influence of fintech payment, financial literacy, and parental income on financial management behavior among Generation Z students at Jenderal Achmad Yani University (UNJANI). In the era of globalization marked by rapid technological advances, students' financial behavior is becoming increasingly important, especially for the technology-savvy generation. This study identifies the challenges faced by students in managing their finances, such as impulsive spending and lack of financial planning skills, despite support from parents. Quantitative methods were used by collecting data through questionnaires from 100 students. The results of the analysis showed that fintech payment and financial literacy had a significant positive effect on financial management behavior, while parental income did not show a significant effect. The resulting regression model explained 55.4% of the variance in financial management behavior. This study emphasizes the importance of increasing financial literacy and the use of responsible fintech services to improve financial management behavior among students.

Keywords: *Fintech Payment, Financial Literacy, Parental Income*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi 5.0 saat ini, perkembangan teknologi berlangsung dengan sangat cepat dan telah terintegrasi secara mendalam terhadap setiap aspek kehidupan manusia, mulai dari aktivitas sehari-hari hingga proses kerja yang kompleks. Penggunaan teknologi dalam berbagai bidang didasarkan pada pemikiran bahwa efektivitas dan efisiensi dapat meningkat secara signifikan ketika peran tenaga kerja manusia sebagian besar digantikan oleh sistem otomatisasi yang canggih, yang didukung oleh teknologi informasi modern. Perilaku pengelolaan keuangan pribadi menjadi aspek penting yang turut dipengaruhi oleh

perkembangan teknologi dan faktor-faktor lainnya (Ramadhantie & Lasmanah, 2022). Perilaku ini berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangannya. Salah satu inovasi yang kini semakin populer adalah layanan *fintech payment* atau pembayaran berbasis teknologi finansial. *Fintech payment* menawarkan kemudahan dan efisiensi dalam melakukan transaksi keuangan, baik untuk pembayaran kebutuhan sehari-hari maupun aktivitas finansial lainnya.

Kehadiran *fintech payment* memberikan peluang baru bagi generasi muda, khususnya Generasi Z, yang dikenal sebagai generasi yang sangat akrab dengan teknologi digital. Namun, kemudahan tersebut juga dapat menimbulkan tantangan baru dalam pengelolaan keuangan pribadi. Generasi Z, sebagai generasi pengguna aktif teknologi, perlu mengetahui cara mengelola keuangannya di dunia digital ini. Generasi Z cenderung memiliki pola konsumsi yang lebih impulsif, didorong oleh berbagai penawaran menarik seperti *cashback*, diskon, dan promosi yang ditawarkan oleh platform *fintech* tersebut (Nadhifah et al., 2024). Menurut Fauzi et al. (2024) menjelaskan minimnya pemahaman tentang literasi keuangan menjadi akar permasalahan dalam pengelolaan keuangan. Literasi keuangan adalah pemahaman komprehensif tentang keuangan mencakup kesadaran, wawasan, kemampuan, serta pola pikir dan tindakan yang diperlukan individu untuk mengambil keputusan finansial cerdas guna mewujudkan stabilitas ekonomi personal (Sugiharti & Maula, 2019). Literasi keuangan membantu individu mengidentifikasi risiko keuangan, merencanakan kebutuhan masa depan, dan mengelola sumber daya keuangan secara efektif. Faktor lain yang turut memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan adalah *parental income* atau pendapatan orang tua. Investasi orang tua dalam pendidikan dan pengembangan anak dipengaruhi oleh tingkat pendapatan mereka. Pendapatan orang tua yang lebih tinggi berdampak pada kemampuan pengelolaan keuangan anak (Andanika, 2023).

Hal ini diperkuat dengan adanya fenomena yang terjadi pada mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani. Masalah yang dialami mahasiswa adalah kesulitan dalam menyusun perencanaan keuangan yang baik, ditunjukkan dengan seringnya mengalami kehabisan uang saku sebelum waktunya, serta ketidakmampuan membedakan antara kebutuhan dan keinginan dalam berbelanja. Penelitian ini berfokus pada mahasiswa yang hidup terpisah dari orang tua, yang mengharuskan mereka mengembangkan kemandirian finansial dan kemampuan pengambilan keputusan keuangan. Walaupun orang tua sudah mengalokasikan dana bulanan yang diperhitungkan cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup, realitanya mahasiswa kerap menghadapi ketidakcukupan dana dalam mencapai target yang ditetapkan. Kondisi ini terjadi karena kurangnya keterampilan mahasiswa dalam mengelola keuangan secara mandiri.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada intinya adalah pendekatan ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan maksud dan tujuan tertentu, metode penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Sugiyono (2019) mendefinisikan metode penelitian kuantitatif sebagai metode yang didasarkan pada filsafat positivisme, diterapkan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, dan menganalisis data secara statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan penelitian ini menggunakan jenis data *cross sectional* (data silang tempat atau ruang), yaitu data yang dikumpulkan pada satu titik waktu tertentu. Penelitian ini dilakukan di Universitas Jenderal Achmad Yani, waktu penelitian dilakukan dari bulan November-Januari tahun 2024-2025. Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani yang berjumlah 6.905 orang. Sampel pada penelitian ini berjumlah 100 orang dengan menggunakan rumus *Slovin*. Pengambilan sampel juga dilakukan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap fakultas

terwakili secara proporsional dalam sampel penelitian, sehingga dapat memberikan Gambaran yang representatif tentang karakteristik populasi mahasiswa UNJANI secara keseluruhan.

Adapun data primer yang penulis lakukan yaitu mengambil data jumlah mahasiswa UNJANI dan data hasil pengujian menggunakan bantuan aplikasi SPSS 27 dengan menyebarkan kuesioner. Instrumen penelitian diberi skor dengan skala Likert, dan kemudian variabel yang diukur diterjemahkan menjadi indikator variabel. Indikator untuk setiap variabel penelitian yang akan diberikan kepada responden adalah sebagai berikut:

Tabel 1.
Variabel dan Indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator
1	<i>Fintech Payment</i> (X1)	Menurut Digdowiseiso & Sugiyanto (2023) a. Cepat b. Efisien c. Mudah diakses
2	Literasi keuangan (X2)	Menurut Digdowiseiso & Sugiyanto (2023) a. Pengetahuan tentang konsep keuangan b. Kemampuan untuk berkomunikasi keuangan c. Kemampuan mengelola keuangan pribadi d. Kemampuan membuat Keputusan keuangan e. Kepercayaan diri dalam membuat rencana masa depan
3	<i>Parental Income</i> (X3)	Menurut Waty (2021) a. Sewa kekayaan yang digunakan oleh orang lain b. Upah dan gaji c. Bunga d. Hasil dari kewiraswastaan
4	Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	Menurut Digdowiseiso & Sugiyanto (2023) a. Membayar tagihan tepat waktu b. Membelanjakan uang c. Mencatat pengeluaran d. Menabung secara berkala e. Membandingkan harga

Analisis data yang digunakan terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi berganda serta uji hipotesis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 2.
Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

JK	Frekuensi	%
Laki - laki	35	34,7
Perempuan	65	65,3
Total	100	100

Berdasarkan tabel 2, dapat disimpulkan bahwa persentase responden Perempuan 65,3% lebih besar dari responden laki-laki yaitu 34,7%. Jadi, penelitian ini lebih banyak melibatkan responden perempuan daripada laki-laki.

Tabel 3.
Karakteristik responden berdasarkan umur

Umur	Frekuensi	%
19-21	40	39,6
22-24	57	57,4
25-27	3	3
Total	100	100

Tabel 3, menunjukkan bahwa responden yang mendominasi yaitu berumur 22–24 tahun dengan persentase sebesar 57,4% di UNJANI.

Tabel 4.
Karakteristik responden berdasarkan fakultas

Fakultas	Frekuensi	%
Teknik	12	11,68
sains & Informatika	7	6,64
Farmasi	10	10,24
Kedokteran	5	5,30
Ekonomi & Bisnis	12	11,86
Ilmu sosial & Ilmu Politik	15	14,93
Psikologi	4	4,49
Teknologi Manufaktur	10	10,31
Kedokteran Gigi	3	2,66
Ilmu & Teknologi Kesehatan	22	21,88
Total	100	100

Tabel 4 menunjukkan bahwa responden didominasi oleh mahasiswa dari fakultas ilmu & teknologi Kesehatan sebesar 21,88%.

Tabel 5.
Analisis Deskriptif Variabel *Fintech Payment*

Indikator	score										Answer	Average
	1(STS)		2(TS)		3(N)		4(S)		5(SS)			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Cepat	0	0	2	2	41	41	44	44	13	13	100	3,68
Efisien	0	0	2	2	39	39	42	42	17	17	100	3,74
Mudah diakses	0	0	10	10	35	35	37	37	18	18	100	3,63

Tabel 5 menunjukkan analisis rata-rata keseluruhan jawaban responden terhadap variabel *fintech payment* adalah 3,69. Hasil diatas menunjukkan yang tertinggi adalah indikator efisien sebesar 3,74 dan indikator terendah adalah mudah diakses sebesar 3,63.

Tabel 6.
Analisis deskriptif variabel literasi keuangan

Indikator	score					Answer	Average
	1(STS)	2(TS)	3(N)	4(S)	5(SS)		

	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Pengetahuan tentang konsep keuangan	0	0	3	3	31	31	52	52	14	14	100	3,77
Kemampuan untuk berkomunikasi tentang keuangan	0	0	3	3	43	43	40	40	14	14	100	3,65
Kemampuan mengelola keuangan pribadi	0	0	3	3	30	30	53	53	14	14	100	3,78
Kemampuan membuat keputusan keuangan	0	0	4	4	35	35	41	41	20	20	100	3,77
Kepercayaan diri dalam membuat rencana masa depan	0	0	4	4	42	42	37	37	17	17	100	3,67

Data pada tabel 6 menunjukkan bahwa analisis rata-rata keseluruhan jawaban responden terhadap variabel literasi keuangan adalah 3,27. Hasil dibawah menunjukkan yang tertinggi adalah indikator kemampuan mengelola keuangan pribadi sebesar 3,78 dan indikator terendah adalah Kemampuan untuk berkomunikasi tentang keuangan sebesar 3,65.

Tabel 7.
Analisis deskriptif variabel literasi keuangan

Indikator	score										Answer	Average	
	1(STS)		2(TS)		3(N)		4(S)		5(SS)				
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
Sewa kekayaan yang digunakan oleh orang lain	0	0	0	0	8	8	49	49	4	4	4	100	4,35
Upah atau gaji	0	0	0	0	11	11	59	59	5	5	3	100	4,19
Bunga	0	0	4	4	23	23	65	65	6	6	8	100	3,77
Hasil dari kewiraswastaan	0	0	0	0	6	6	53	53	5	5	4	100	4,35

Data pada tabel 7 menunjukkan bahwa analisis rata-rata keseluruhan jawaban responden terhadap variabel *parental income* adalah 4,17. Hasil dibawah menunjukkan yang tertinggi adalah indikator sewa kekayaan yang digunakan oleh orang lain sebesar 4,35 dan indikator terendah adalah bunga sebesar 3,77.

Tabel 8.
Analisis deskriptif variabel perilaku pengelolaan keuangan

Indikator	score										Answer	Average
	1(STS)		2(TS)		3(N)		4(S)		5(SS)			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		
Membayar tagihan tepat waktu	0	0	5	5	20	20	47	47	28	28	100	3,98

Membelanjakan uang	0	0	1	1	23	23	46	46	30	30	100	4,05
Mencatat pengeluaran	0	0	2	2	20	20	56	56	22	22	100	3,98
Menabung secara berkala	0	0	4	4	21	21	50	50	25	25	100	3,96
Membandingkan harga	0	0	2	2	29	29	41	41	28	28	100	3,95

Data pada tabel 8 menunjukkan bahwa analisis rata-rata keseluruhan jawaban responden terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan adalah 3,98. Hasil dibawah menunjukkan yang tertinggi adalah indikator membelanjakan uang sebesar 4,05 dan indikator terendah adalah membandingkan harga 3,95.

Tabel 9.
Hasil uji validitas

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,812	0.1654	Valid
X1.2	0,817	0.1654	Valid
X1.3	0,852	0.1654	Valid
X2.1	0,751	0.1654	Valid
X2.2	0,811	0.1654	Valid
X2.3	0,766	0.1654	Valid
X2.4	0,848	0.1654	Valid
X2.5	0,831	0.1654	Valid
X3.1	0,835	0.1654	Valid
X3.2	0,821	0.1654	Valid
X3.3	0,775	0.1654	Valid
X3.4	0,743	0.1654	Valid
Y.1	0,861	0.1654	Valid
Y.2	0,830	0.1654	Valid
Y.3	0,756	0.1654	Valid
Y.4	0,812	0.1654	Valid
Y.5	0,905	0.1654	Valid

Diketahui bahwa semua butir pernyataan dihitung $\geq 0,1654$, maka dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan valid.

Tabel 10.
Hasil uji reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Hasil
Fintech Payment (X1)	0,766	Reliabel
Literasi Keuangan (X2)	0,861	
Parental income (X3)	0,804	
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0,890	

Diketahui bahwa semua nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,60$, maka dapat disimpulkan bahwa semua butir pernyataan reliabel.

Uji normalitas dilakukan untuk mengvaluasi apakah variabel terikat dan variabel bebas dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian

ini, metode uji *Kolmogorov-Smirnov* digunakan untuk menentukan apakah sampel berasal dari populasi dengan distribusi tertentu.

Tabel 11.
Hasil uji normalitas

Parameter	Nilai
N	100
Mean	0,000
Std. Deviation	2,173
Test Statistic	0,065
Asymp. Sig.	0,200

Berdasarkan tabel 11, diketahui bahwa p-value adalah $0,200 > 0,05$, maka data berdistribusi normal.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk memeriksa apakah terdapat korelasi antara dua atau lebih variabel bebas dalam metode regresi. Model regresi yang ideal seharusnya bebas dari multikolinearitas (Ghozali, 2018).

Tabel 12.
Hasil uji multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
FP	0,918	1,090
LK	0,926	1,080
PI	0,966	1,035
Mean VIF		1,068

Berdasarkan tabel 11, diketahui bahwa nilai tolerance $> 0,10$ atau nilai VIF (*variance inflation factor*) < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 13.
Hasil uji heteroskedastisitas

Variabel	Sig
FP	0,083
LK	0,056
PI	0,113

Berdasarkan tabel 13, diketahui bahwa nilai p-value $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 14.
Hasil uji regresi berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,565	2,547		0,615	0,540
1 Fintech Payment	0,777	0,117	0,471	6,616	0,001

Literasi Keuangan	0,490	0,075	0,462	6,517	0,001
Parental Income	0,226	0,114	0,137	1,978	0,51

Berdasarkan tabel 14 di atas, diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:
 $Y = 1,565 + 0,777X_1 + 0,490X_2 + 0,226X_3$. Dari persamaan regresi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa:

- 1) Ketika semua variabel *fintech payment*, literasi keuangan dan *parental income* (X_1 , X_2 , X_3) bernilai nol, maka nilai variabel perilaku pengelolaan keuangan (Y) diperkirakan sebesar 1,565.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel *fintech payment* (X_1) berarah positif sebesar 0,777 hal ini menyatakan bahwa jika *fintech payment* mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka *fintech payment* akan meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,777.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan (X_2) berarah positif sebesar 0,490 hal ini menyatakan bahwa jika literasi keuangan (X_2) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka literasi keuangan akan meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,490.
- 4) Nilai koefisien regresi variabel *parental income* (X_3) berarah positif sebesar 0,226 hal ini menyatakan bahwa jika *parental income* (X_3) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka *parental income* akan meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan sebesar 0,226.

Tabel 15.
Hasil uji t Parsial

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Prob.	Keterangan
X1	6.616	1.660	0.001	0.05	Berpengaruh
X2	6.517	1.660	0.001	0.05	Berpengaruh
X3	1.978	1.660	0.51	0.05	Tidak Bepengaruh

Berdasarkan tabel 15 di atas, hasil analisis data uji t parsial menunjukkan bahwa pada variabel *fintech payment* dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,616 > 1,660$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya variabel *fintech payment* berpengaruh positif terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan. Berarti, semakin tinggi penggunaan atau pemanfaatan *fintech payment* oleh individu, maka semakin baik perilaku pengelolaan keuangan pribadi mereka. Kedua, variabel literasi keuangan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,517 > 1,660$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan. Berarti, semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin baik perilaku pengelolaan keuangan pribadinya. Kemudian, variabel *parental income* dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,978 > 1,660$ dan nilai signifikansi $0,51 < 0,05$. Maka H_0 gagal ditolak dan H_a tidak dapat diterima, artinya variabel *parental income* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dalam penelitian ini. Berarti, tingkat pendapatan orang tua tidak secara langsung menentukan bagaimana mahasiswa mengelola keuangan pribadinya.

Tabel 16.
Hasil uji F simultan

Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	Sig.	Prob.	Keterangan
Fintech payment, literasi keuangan dan parental income	39.723	2,46	0.001	0.05	Berpengaruh

terhadap perilaku
pengelolaan keuangan

Berdasarkan tabel 16 di atas, perhitungan statistik uji simultan (uji F) memberikan nilai F_{hitung} sebesar $39,723 > 2,46$ (F_{tabel}) dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya *fintech payment* (X1), literasi keuangan (X2), dan *parental income* (X3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan (Y). Namun, analisis parsial menunjukkan bahwa *parental income* (X3) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y). Artinya, meskipun *parental income* tidak secara langsung memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan, keberadaan variabel ini dalam model tetap berkontribusi dalam menjelaskan variasi perilaku pengelolaan keuangan secara keseluruhan, bersama-sama dengan *fintech payment* (X1) dan literasi keuangan (X2).

Tabel 17.
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.744 ^a	.554	.550	2.206

Berdasarkan tabel 17 di atas, besar pengaruh secara bersama-sama dari *fintech payment*, literasi keuangan dan *parental income* terhadap perilaku pengelolaan keuangan ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi (R^2), yaitu sebesar 0,554. Ini berarti variabel *fintech payment*, literasi keuangan dan *parental income* memiliki kemampuan untuk mempengaruhi variabel perilaku pengelolaan keuangan sebanyak 55,4%, yang termasuk dalam kriteria pengaruh tinggi atau kuat. Sedangkan, 44,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh *Fintech Payment* Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Pengaruh *fintech payment* terhadap perilaku pengelolaan keuangan menunjukkan bahwa penggunaan layanan *fintech payment* memiliki dampak positif yang signifikan terhadap cara individu mengelola keuangan mereka, dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,616 > 1,660$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh **Azzahra et al. (2024)**. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemanfaatan *fintech payment*, semakin baik perilaku pengelolaan keuangan pribadi yang ditunjukkan oleh responden. Hal ini disebabkan oleh kemudahan dan efisiensi yang ditawarkan oleh *fintech payment* dalam melakukan transaksi keuangan, yang sangat relevan bagi generasi muda, khususnya Generasi Z, yang akrab dengan teknologi digital. Dengan demikian, peningkatan penggunaan *fintech payment* dapat menjadi salah satu strategi untuk memperbaiki perilaku pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap cara individu mengelola keuangan mereka dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,517 > 1,660$ dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh **Aulia & Wibowo (2023)**. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin baik perilaku pengelolaan keuangan yang ditunjukkan oleh

responden. Hal ini disebabkan oleh pemahaman yang lebih baik tentang konsep keuangan, yang memungkinkan individu untuk membuat keputusan finansial yang lebih cerdas dan efektif dalam merencanakan kebutuhan masa depan serta mengelola sumber daya keuangan mereka. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan dapat menjadi strategi penting untuk memperbaiki perilaku pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa.

Pengaruh *Parental Income* Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Pengaruh pendapatan orang tua terhadap perilaku pengelolaan keuangan menunjukkan bahwa meskipun pendapatan orang tua memiliki kontribusi dalam menjelaskan variasi perilaku pengelolaan keuangan, pengaruhnya tidak signifikan secara langsung dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,978 > 1,660$ dan nilai signifikan $0,51 < 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendapatan orang tua tidak secara langsung menentukan bagaimana mahasiswa mengelola keuangan pribadi mereka. Hal ini terlihat dari analisis yang menunjukkan bahwa pendapatan orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, meskipun ada faktor lain yang turut memengaruhi, seperti literasi keuangan dan penggunaan *fintech payment*. Dengan demikian, meskipun pendapatan orang tua dapat memberikan dukungan, peningkatan literasi keuangan dan keterampilan pengelolaan keuangan tetap menjadi faktor yang lebih penting dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa.

Pengaruh *Fintech Payment*, Literasi Keuangan Dan *Parental Income* Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Secara Simultan

Pengaruh *fintech payment*, literasi keuangan, dan *parental income* terhadap perilaku pengelolaan keuangan secara simultan menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika ketiga faktor ini dianalisis bersama-sama, mereka dapat menjelaskan 55,4% variasi dalam perilaku pengelolaan keuangan. Meskipun literasi keuangan dan *fintech payment* menunjukkan pengaruh positif yang signifikan, pendapatan orang tua tidak memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk meningkatkan literasi keuangan dan memanfaatkan layanan *fintech* untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, sementara dukungan dari orang tua tetap berperan dalam konteks yang lebih strategis, seperti memberikan arahan, nasihat, dan dukungan moral. Kombinasi antara literasi keuangan yang baik, pemanfaatan teknologi keuangan, dan dukungan keluarga dapat membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan pengelolaan keuangan yang efektif dan berkelanjutan.

Simpulan

Bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara penggunaan *fintech payment* dan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di Universitas Jenderal Achmad Yani (UNJANI). Meskipun pendapatan orang tua tidak menunjukkan pengaruh signifikan, penelitian ini menekankan pentingnya kedua variabel tersebut dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Andanika. (2023). *Kognitif Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Wirabhakti Makassar Pada Masa Pandemi Covid-19 The Influence Of Financial Literacy , Parent Income And Cognitive Style On The Financial Management Behavior Of Wirabhakti Makassar Univer. 1(2)*.
- Artha Aulia, F., & Wibowo Adi, K. (2023). Pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan. *Value Added : Majalah Ekonomi*

Dan Bisnis, 19(1), 1–9.

- Azzahra, A. F., Andriana, I., & Saputri, N. D. M. (2024). *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah*. 6, 2581–2592. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i2.4727>
- Digdowiseiso, K., & Sugiyanto, E. (2023). Effect of Financial Literacy and Financial Technology on Financial Management Behavior with Intentions as Intervening Variables (Student Study Faculty of Economics and Business National University). *Journal of Hunan University Natural Sciences*, 50(7). <https://doi.org/10.55463/issn.1674-2974.50.7.4>
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*.
- Muhammad Hafizd Fauzi, Sri Diana Putri, Rahma Agustina Fadhilah, Mirna Kurniati, Annisa Rizki Pebriani, Muhamad Raihan Eka Putra, & Rama Wijaya Abdul Rozak. (2024). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dalam Pengelolaan Finansial Pribadi Mahasiswa. *Akuntansi Pajak Dan Kebijakan Ekonomi Digital*, 1(2), 37–50. <https://doi.org/10.61132/apke.v1i2.74>
- Nadhifah, H. A., Arif, M., Sucipto, B., Sudiby, H., Tegal, U. P., & Arif, M. (2024). Tingkat Perilaku Konsumtif Generasi Z Pada Mahasiswa Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Pancasakti. *Jurnal Fokus Konseling*, 10(1), 17–27.
- Ramadhantie, S. L., & Lasmanah. (2022). Pengaruh Financial Knowledge dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behaviour. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 2(1), 78–91. <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v2i1.422>
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accountthink : Journal of Accounting and Finance*, 4(2), 804–818. <https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Sutopo (ed.); Kedua). Alfabeta.
- Waty, N. Q. (2021). Analisis Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Upn Veteran Jakarta Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen*, 2(3), 9–26.